

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan gambaran pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode latihan pernapasan Buteyko dan edukasi tentang asma melalui leaflet terhadap kualitas hidup yaitu terdapatnya peningkatan kualitas hidup pre test-post test.
2. Didapatkan gambaran pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode latihan pernapasan buteyko dan edukasi tentang asma melalui leaflet terhadap kualitas hidup penderita asma (gejala-gejala) yang menjalani kontrol di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Dengan hasil $P = <0,001$ yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bermakna saat dilakukan post test pada kedua kelompok penelitian. Terjadi perubahan yang signifikan terhadap kualitas hidup penderita asma (gejala-gejala).
3. Didapatkan gambaran pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode latihan pernapasan buteyko dan edukasi tentang asma melalui leaflet terhadap kualitas hidup penderita asma (keterbatasan aktivitas) yang menjalani kontrol di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Dengan hasil $P = <0,001$ yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bermakna saat dilakukan post test pada kedua kelompok penelitian. Terjadi perubahan yang signifikan terhadap kualitas hidup penderita asma (keterbatasan aktivitas).

4. Didapatkan gambaran pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode latihan pernapasan buteyko dan edukasi tentang asma melalui leaflet terhadap kualitas hidup penderita asma (fungsi emosional) yang menjalani kontrol di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Dengan hasil $P = <0,001$ yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bermakna saat dilakukan post test pada kedua kelompok penelitian. Terjadi perubahan yang signifikan terhadap kualitas hidup penderita asma (fungsi emosional).
5. Didapatkan gambaran pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan metode latihan pernapasan buteyko dan edukasi tentang asma melalui leaflet terhadap kualitas hidup penderita asma (stimuli lingkungan) yang menjalani kontrol di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Dengan hasil $P = <0,001$ yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bermakna saat dilakukan post test pada kedua kelompok penelitian. Terjadi perubahan yang signifikan terhadap kualitas hidup penderita asma (stimuli lingkungan).

B. Saran

1. Bagi pasien

Penggunaan promosi kesehatan tentang asma melauai leaflet dan metode latihan pernapasan buteyko untuk pasien asma yang sedang menjalani kontrol asma maupun rawat inap terbukti berpengaruh terhadap kualitas hidup (gejala-gejala) penderita asma. Hal ini mungkin dapat didiskusikan dengan dokter di lingkungan rumah sakit sehingga dapat diterapkan dengan baik.

Penggunaan promosi kesehatan tentang asma melauai leaflet dan metode latihan pernapasan buteyko untuk pasien asma yang sedang

menjalani kontrol asma maupun rawat inap terbukti berpengaruh terhadap kualitas hidup (keterbatasan aktivitas) penderita asma. Hal ini mungkin dapat didiskusikan dengan dokter di lingkungan rumah sakit sehingga dapat diterapkan dengan baik.

Penggunaan promosi kesehatan tentang asma melalui leaflet dan metode latihan pernapasan buteyko untuk pasien asma yang sedang menjalani kontrol asma maupun rawat inap terbukti berpengaruh terhadap kualitas hidup (fungsi emosional) penderita asma. Hal ini mungkin dapat didiskusikan dengan dokter di lingkungan rumah sakit sehingga dapat diterapkan dengan baik.

Penggunaan promosi kesehatan tentang asma melalui leaflet dan metode latihan pernapasan buteyko untuk pasien asma yang sedang menjalani kontrol asma maupun rawat inap terbukti berpengaruh terhadap kualitas hidup (stimuli lingkungan) penderita asma. Hal ini mungkin dapat didiskusikan dengan dokter di lingkungan rumah sakit sehingga dapat diterapkan dengan baik.

2. Bagi unit pelayanan kesehatan (Rumah sakit/puskesmas)
 - a. Pemantauan rutin secara holistik bagi pasien asma yang sedang menjalani kontrol perlu dilakukan, mengingat sebagian besar pasien tidak patuh dalam segi rutinitas melakukan latihan pernapasan buteyko sehingga peningkatan kemampuan mengatur pola pernapasan bisa terhambat dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita asma.

- b. Membantu pasien untuk berdiskusi tentang permasalahan baik yang dirasakan secara fisik maupun mental dan kejiwaan agar tercapai perubahan kualitas hidup penderita asma, selain itu dapat diharapkan dokter dapat membantu pasien dalam menyelesaikannya.
3. Bagi peneliti lain
- a. Harus dikaji lebih jauh lagi tentang pengaruh rutinitas penggunaan metode latihan pernapasan buteyko dan pemberian edukasi tentang asma melalui leaflet terhadap kualitas hidup penderita asma. Karena banyaknya aspek dalam lingkungan pasien yang berpotensi menimbulkan bias, ada baiknya bias diteliti satu persatu secara spesifik
 - b. Meneliti intervensi mana yang memiliki pengaruh lebih kuat antara promosi kesehatan tentang asma dan metode buteyko atautkah gabungan keduanya. Diharapkan apabila ternyata seluruhnya berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas hidup penderita asma, maka hal ini dapat sangat bermanfaat dalam penyerta dalam terapi pasien.

